

BAB 7

PENUTUPAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kejadian kecacingan pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang memiliki prevalensi sebesar 29%.
2. Sebagian besar rumah siswa sekolah dasar (56%) di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang memiliki sanitasi yang baik.
3. Hampir setengah dari keluarga siswa sekolah dasar (47%) di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang memiliki tingkat sosio ekonomi keluarga yang tinggi.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara sanitasi rumah dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat sosio ekonomi keluarga dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara sanitasi rumah dan tingkat sosio ekonomi keluarga dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang (Nilai signifikansi $< 0,05$).

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Perlu meningkatkan peran puskesmas untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada warga tentang pendidikan kesehatan mengenai kecacingan dan faktor yang mempengaruhinya, sehingga warga dapat melakukan pencegahan kecacingan.
2. Perlu meningkatkan peran sekolah melalui guru dalam memberikan penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan cara menjaga kebersihan diri murid, dan memberikan pendampingan kepada murid.
3. Perlu meningkatkan peran aktif dari perangkat desa, mulai dari RT, RW, hingga kepala desa dalam memberikan bimbingan dan pendidikan kepada warga tentang kebersihan diri dan kebersihan lingkungan.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kejadian kecacingan dengan jumlah sampel yang lebih besar ditambah dengan faktor faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian kecacingan.